BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tarif pajak, kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), variabel tarif pajak, kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan laba perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada kenaikan harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Investor Investor sebaiknya mempertimbangkan indikator fundamental seperti ROA, DPR, dan pertumbuhan laba sebagai dasar analisis sebelum mengambil keputusan investasi di saham perusahaan manufaktur. Besarnya tarif pajak efektif juga perlu diperhatikan karena dapat menekan laba bersih dan berdampak pada nilai saham secara jangka panjang.

b. Bagi Manajemen Perusahaan Manajemen perusahaan manufaktur diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, khususnya dari sisi profitabilitas dan pertumbuhan laba, sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, kebijakan dividen yang konsisten dan transparan perlu dipertahankan sebagai bentuk sinyal positif kepada pasar.

c. Bagi Regulator (OJK dan BEI) Otoritas terkait diharapkan dapat terus mendorong keterbukaan informasi keuangan perusahaan publik agar investor dapat mengakses data yang akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga pasar modal Indonesia semakin efisien dan likuid.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian berikutnya disarankan untuk:

- Memperluas cakupan sampel pada sektor lain selain manufaktur, seperti sektor perbankan, pertambangan, atau properti, untuk meningkatkan generalisasi temuan.
- Menambahkan variabel makroekonomi seperti inflasi, nilai tukar rupiah, atau suku bunga BI sebagai variabel kontrol, mengingat faktor eksternal juga turut memengaruhi harga saham.
- Menggunakan metode analisis data panel (fixed effect atau random effect) agar estimasi yang dihasilkan lebih robust dan akurat dibandingkan dengan regresi *pooled data*.
- Memperpanjang periode penelitian untuk menangkap dinamika pasar yang lebih luas dan mengurangi bias akibat kondisi ekonomi tertentu seperti pandemi COVID-19 pada tahun 2020.